

PELATIHAN PEMBUATAN SLIDE PRESENTASI MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA UNTUK SISWA/SISWI SMP RAUDLATUL HIKMAH

Raditia Vindua^{1*}, Intan Kumalasari¹, Adam Muiz¹

¹Teknik Informatika, Universitas Pamulang

*E-mail: dosen02380@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tugas presentasi merupakan tugas yang kerap kali dipilih oleh guru dalam keseharian karena dapat menilai siswa secara kognitif, afektif, dan psikomotor. Adapun penilaiannya adalah penilaian kerja kelompoknya, penilaian materinya, umumnya dalam bentuk makalah yang akan dipresentasikan dan kemampuan menjawab pertanyaan, serta perilaku siswa saat presentasi dilakukan. Perwakilan dosen dari prodi Teknik Informatika bermaksud mengadakan kegiatan yang bertema tentang Pelatihan Pembuatan Slide Presentasi Menggunakan Aplikasi Canva Sebagai Media Kreatif Bagi Siswa/Siswi di SMP Raudhlatul Hikmah. Canva adalah salah satu media berupa aplikasi yang dapat melatih kemampuan literasi visual siswa/i dan membantu proses pembelajaran secara visual. Canva merupakan aplikasi desain daring yang menyediakan berbagai alat editing guna membuat berbagai desain grafis, seperti poster, flyer, infografik, banner, kartu undangan dan presentasi. Solusi yang ditawarkan adalah Penyuluhan dan pelatihan pembuatan slide presentasi menggunakan aplikasi canva. Universitas Pamulang dalam bidang IT memberikan pelatihan secara gratis untuk meningkatkan kemampuan mengolah perangkat lunak melalui Program PKM ini. Peserta dari kegiatan ini adalah 20-30 orang yang semuanya merupakan Siswa/Siswi di SMP Raudhlatul Hikmah. Diharapkan ke depannya dari 20-30 peserta yang terbatas ini dapat menciptakan kreatifitas dari ilmu yang telah didapat di tugas sekolah. Peserta mampu memahami membuat slide presentasi dengan menarik.

Kata kunci: Canva, Pelatihan, Presentasi

ABSTRACT

In daily presentation assignments for students are often chosen by the teacher because it can assess students cognitively, affectively, and psychomotor. Starting from the assessment of group work, product assessment (generally in the form of papers and power point files that will be presented), speaking skills in front of the class, team cohesiveness, ability to answer questions, to student behavior during presentations. Lecturer representatives from the Informatics Engineering Study Program intend to hold activities aimed at holding Training for Making Presentation Slides Using the Canva Application as Creative Media for Students at Raudhlatul Hikmah Middle School. The Canva is an application that can train students' visual literacy skills and support the learning process visually. Canva is an online design program that provides various editing tools to create various graphic designs, such as posters, flyers, infographics, banners, invitation cards and presentations. The solution offered is counseling and training for making presentation slides using the Canva application. Pamulang University as a leading campus in the field of IT through this program can provide free training on the ability to process software. Participants in this activity were 20-30 people who were all students at Raudhlatul Hikmah Middle School. It is hoped that in the future the limited number of 20-30 participants will be able to create creativity from the knowledge that has been obtained in school assignments. Participants are able to understand how to make presentation slides interestingly.

Keywords: Canva, Training, Presentation

PENDAHULUAN

Setiap detik, teknologi informasi terus berkembang dengan sangat pesatnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan penggunaan teknologi yang telah merambah pada semua bidang. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk membantu mendapatkan, menyusun mengolah,

memproses, menyimpan dan membagikan data informasi. Seiring dengan kemajuan teknologi tersebut, data dan informasi berdampak pada semua kalangan termasuk institusi pendidikan sampai pada ranah individu dalam segala aktifitas kehidupan seperti gaya hidup, metode belajar maupun cara berpikir. Dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dari masa ke masa, teknologi-teknologi baru berkembang pula yang dimana ini menandakan adanya kemajuan zaman, sehingga teknologi yang berkembang sudah memasuki ke dalam dunia serba digital. Pesatnya perkembangan dunia digital dan internet tersebut, tentu juga berimbas pada segala bidang diantaranya adalah bidang pendidikan.

Di dalam dunia pendidikan ada masalah yang sangat kompleks yaitu kurangnya kualitas dan kuantitas tenaga pengajar, kurangnya sarana pembelajaran sehingga menyebabkan rendahnya motivasi internal dan eksternal anak sebagai objek pendidikan. Pendidikan sebagai proses yang aktif dalam pengembangan kemampuan halus anak seperti pengembangan nalar, berfikir logis, kritis, sistematis, cermat, dan bersikap objektif dalam menghadapi berbagai permasalahan dalam belajar maupun dalam kehidupan bersosial. Dalam bidang pendidikan, teknologi digital sudah mulai digunakan guna membantu proses pembelajaran sebagai sarana penunjang kegiatan belajar seperti membantu dalam mengerjakan tugas. Kemajuan teknologi sangat dibutuhkan untuk memberikan berbagai kemudahan di dalam dunia pendidikan untuk mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia dalam diri siswa.

Dunia pendidikan dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi untuk peningkatan mutu pendidikan, terutama untuk menyesuaikan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran (Isnaini Nur et al., 2020). Namun yang terjadi, tidak semua siswa dapat mengerti dan memahami cara memanfaatkan teknologi informasi yang saat ini sedang berkembang. Seorang siswa tidak dituntut memahami dan memanfaatkan aplikasi dalam menunjang kegiatan belajar. Sehingga bagi sebagian besar siswa, kemungkinan media pembelajaran seperti aplikasi Power Point Office, Google Slide, Canva, Slidebean, KeyNote, dan Zoho Show masih asing dalam kehidupan sehari-hari bagi mereka. Minimnya pengalaman dalam memakai perangkat teknologi tersebut dikhawatirkan akan menghambat proses belajar.

Untuk mendukung proses pembelajaran menggunakan teknologi guna kegiatan belajar mengajar diharapkan ke depannya semakin meningkat. SMP Raudhlatul Hikmah memiliki motto Sekolah bermutu dalam nuansa islami dan kegiatan yang menunjang untuk meningkatkan kemampuan siswa secara *soft skill* dan *hard skill* dalam pembelajaran. Oleh karena itu, kami mengajukan pelatihan menggunakan aplikasi Canva di SMP Raudhlatul Hikmah guna menunjang kegiatan belajar bagi para siswa.

Tugas presentasi merupakan tugas yang kerap kali dipilih oleh guru dalam keseharian karena dapat menilai siswa secara kognitif, afektif, dan psikomotor. Adapun penilaiannya adalah penilaian kerja

kelompoknya, penilaian materinya, umumnya dalam bentuk makalah yang akan dipresentasikan dan kemampuan menjawab pertanyaan, serta perilaku siswa saat presentasi dilakukan. Presentasi dibutuhkan sesuai dengan kondisi sekitar. Dalam sesi formal, tampilan desain dalam segi kata diusahakan bersifat jelas dan baku. Namun saat lebih santai, tak menjadi masalah jika menampilkan desain visual presentasi dengan warna ceria. Pada dasarnya, bagi tim desain visual presentasi yang bagus bakal berdampak baik. Karena fungsinya sebagai objek pemaparan sebuah kinerja, maka dibutuhkan visual sejelas mungkin agar tidak terjadi kesalahpahaman. Oleh karena itu, fitur kolaborasi dibutuhkan agar rekan satu tim dapat membuka desain presentasi yang sama. Sehingga ketika satu orang mengedit, anggota lainnya dapat meninjau, memerhatikan, serta membantu kekurangan yang ada.

Canva adalah salah satu media berupa aplikasi yang dapat melatih kemampuan literasi visual siswa/i dan membantu proses pembelajaran secara visual. Canva merupakan aplikasi desain daring yang menyediakan berbagai alat editing guna membuat berbagai desain grafis, seperti poster, flyer, infografik, banner, kartu undangan dan presentasi yang mudah dipahami meskipun penggunanya masih pemula. Tak hanya itu, membuat presentasi Canva tidak hanya terlihat bagus, namun juga harus mudah digunakan sehingga Canva juga dapat digunakan melalui perangkat desktop maupun mobile. Oleh karena itu, pengguna dapat membuat desain dimana pun dan kapan pun.

Karena semuanya dapat digunakan secara online, sehingga siswa/siswi tidak perlu mengunduh perangkat lunak besar. Dengan aplikasi gratis ini, membuat desain jadi lebih mudah berkat fitur yang mudah seperti tarik dan lepas serta template siap pakai berkualitas profesional. Semua yang di butuhkan untuk membantu pembelajaran visual ada di ujung jari karena adanya perpustakaan gambar epik, grafis cantik, dan mode presentasi sekali klik.

Setelah menganalisis kondisi tersebut, maka tim pengabdian masyarakat berniat untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan dengan tema "PELATIHAN PEMBUATAN SLIDE PRESENTASI MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA KREATIF BAGI SISWA/SISWI SMP RAUDLATUL HIKMAH".

Kegiatan ini diselenggarakan di SMP Raudhlatul Hikmah dengan metode praktik langsung dimana peserta pelatihan ini adalah 20-30 orang yang semuanya merupakan siswa/siswi SMP Raudhlatul Hikmah tersebut. Melalui kegiatan yang diselenggarakan ini, maka diharapkan pemahaman dan kreatifitas peserta akan meningkat terkait penggunaan aplikasi Canva ini.

METODE

Dalam Program Pengabdian ini dilaksanakan menggunakan metode pendekatan *Participatory Rural Appraisal* (PRA). PRA merupakan metode yang dimana dari tahap perencanaan, pelaksanaan,

pemanfaatan dan evaluasi melibatkan masyarakat. Pendekatan tersebut diharapkan tepat sasaran karena target pengabdian saling membagi, dan membantu menganalisis tentang kondisi lingkungannya sehingga terwujudnya perencanaan dan tindakan yang pas. Oleh karena itu, PRA adalah metode yang digunakan dalam melakukan kajian untuk memahami keadaan atau kondisi lokasi kegiatan dengan melibatkan partisipasi targetnya, atau pengkajian/penilaian (keadaan) target secara Partisipatif.

Metode PRA ini bertujuan untuk memberikan rancangan program yang sesuai dengan harapan dan keadaan masyarakat, agar kemampuan masyarakat diharapkan dalam menganalisa keadaan mereka sendiri dapat diwujudkan dengan melakukan perencanaan, sehingga dapat mengembangkan program dan melaksanakannya.

Dalam kegiatan ini dengan metode PRA, pelaksana dan tim hanya sebagai motivator dan fasilitator dimana masyarakatlah sebagai pelaksananya. Adapun teknik dari PRA (*Participatory Rural Appraisal*) itu sendiri adalah:

- a. Pendekatan merupakan Pengkajian Pedesaan Secara Partisipatif.
- b. Pendekatan tersebut diharapkan tepat sasaran karena target pengabdian saling membagi, dan membantu menganalisis tentang kondisi lingkungannya sehingga terwujudnya perencanaan dan tindakan yang pas.
- c. Metode pendekatan yang digunakan untuk memahami keadaan atau kondisi target dengan melibatkan partisipasinya.
- d. Partisipasi Masyarakat merupakan strategi dalam pembangunan yang berpusat pada rakyat.
- e. Menjalani kerjasama dengan pihak SMP Raudhlatul Hikmah dalam pelaksanaan program kerja yang ada.

PRA merupakan metode yang sangat bagus untuk diterapkan. Dengan menggunakan teknik metode tersebut maka diharapkan agar :

- a. Pendekatan pengembangan program menjadi lebih partisipatif.
- b. Membuat program itu menjadi lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- c. Rasa kepemilikan warga masyarakat terhadap program itu lebih tinggi sehingga menghasilkan keterampilan–keterampilan analisis dan perencanaan yang bagus.

Kegiatan ini diselenggarakan di SMP Raudhlatul Hikmah dengan metode praktik langsung pada hari Minggu tanggal 19 November 2022. Peserta pelatihan ini adalah 25 orang yang semuanya merupakan siswa/siswi SMP Raudhlatul Hikmah tersebut.

Langkah-langkah atau tahapan dalam melaksanakan metode yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah kegiatan pertama yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini. Tahap persiapan telah dirancang oleh tim pengabdian dimana tindakan dalam tahapan ini yaitu implementasi program penggunaan aplikasi Canva bagi siswa/siswi SMP Raudhlatul Hikmah. Tahapan persiapan dilaksanakan untuk menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi Canva ini sangat tepat untuk siswa/siswi di SMP Raudhlatul Hikmah sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik dan proses pembelajaran menjadi lebih optimal.

2. Tahap Pelaksanaan

Narasumber dalam pelatihan ini adalah Intan Kumalasari, S. Kom., M. Kom., yang didukung dengan tim pengabdian lainnya. Dalam penyampaian materi serta dengan bimbingan pelatihan dan pendampingan kepada siswa/siswi di SMP Raudhlatul Hikmah, narasumber dan tim pengabdian adalah Dosen Teknik Informatika di Universitas Pamulang. Pelaksanaan kegiatan penggunaan aplikasi Canva di SMP Raudhlatul Hikmah dibagi menjadi 2 sesi, pada sesi pertama, yaitu penyampaian materi pengenalan aplikasi Canva dan pada sesi kedua yaitu tentang teknis dalam penggunaan aplikasi canva untuk penunjang kegiatan belajar.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahapan evaluasi ini meliputi :

- a. Evaluasi hasil pelatihan yaitu menggunakan metode diskusi dan tanya jawab.
- b. Tim panitia memberikan kuis kepada para peserta penyuluhan tentang kegiatan PKM ini.

HASIL

1. Persiapan

Tahap persiapan meliputi :

- a. Ketua melakukan kerjasama dengan pihak SMP Raudhlatul Hikmah untuk mengadakan acara Pelatihan tersebut. Persiapan dilakukan dengan melengkapi administrasi seperti surat menyurat, surat izin, bahan materi dan perlengkapan pendukung.
- b. Tim penyusun menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan penyuluhan. Seperti persiapan undangan peserta pelatihan, persiapan media dan fasilitas penunjang, banner dan modul materi pelatihan.

2. Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan meliputi:

- a. Pembukaan

- b. Penyampaian Materi, narasumber memberikan materi berupa Pengetahuan tentang Aplikasi Canva sebagai media kreatifitas bagi siswa/siswi SMP Raudhlatul Hikmah.



Gambar 1 Penyampaian Materi

- c. Penyampaian Materi Teknis, narasumber menjelaskan mengenai materi berupa Tutorial tentang bagaimana cara membuat slide presentasi di aplikasi Canva
- d. Workshop penggunaan aplikasi Canva, narasumber memberikan pelatihan berupa praktek bagaimana membuat slide presentasi pada aplikasi canva sehingga di harapkan dapat menciptakan kreatifitas dari siswa/siswi SMP Raudhlatul Hikmah.



Gambar 2 Pelatihan praktek penggunaan Aplikasi Canva

- e. Diskusi dan tanya jawab, Tim panitia PKM melakukan evaluasi dengan diskusi dan tanya jawab tentang bagaimana cara membuat slide presentasi pada aplikasi canva.



Gambar 3 Tanya Jawab siswa SMP Raudhlatul Hikmah

3. Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah kegiatan selesai dengan cara mengisi form evaluasi yang disiapkan oleh TIM PKM tentang bagaimanakah respon para siswa/siswi terhadap kegiatan ini yang dilakukan oleh Tim Dosen Teknik Informatika Universitas Pamulang.

Agar kegiatan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan, maka tim berusaha melakukan proses evaluasi dengan menentukan kriteria dan menetapkan indikator keberhasilan sebagai berikut :

Tabel 1 Indikator Keberhasilan

Kegiatan	Kriteria	Indikator
Sosialisasi	Meningkatkan pemahaman, wawasan dan pengetahuan	Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang aplikasi melalui : a. Pemaparan materi tentang aplikasi canva. b. Memotivasi para siswa/siswi untuk menciptakan kreatifitas dan memanfaatkan aplikasi sebagai media pembelajaran.
Pendampingan	Pelaporan	50% Memahami pengetahuan tentang Aplikasi Canva. 50% Menambah skill dan kreatifitas.
Pelaporan Evaluasi	Evaluasi hasil kerja untuk menyusun laporan kegiatan tentang kendala selama pelatihan	Laporan akhir kegiatan PKM

PEMBAHASAN

Pemilihan Lokasi SMP Raudhlatul Hikmah didasarkan kepada pengembangan kreatifitas Siswa/Siswi SMP Raudhlatul Hikmah dalam pembuatan slide presentasi menggunakan aplikasi Canva untuk tugas sekolah. Tahap persiapan yaitu implementasi program penggunaan aplikasi Canva bagi siswa/siswi SMP Raudhlatul Hikmah. Tahapan persiapan dilaksanakan untuk menganalisis permasalahan yang berkaitan tentang pembelajaran.

Metode yang dilakukan oleh tim PKM meliputi Pemaparan Materi di lanjutkan dengan praktek dan tanya jawab terkait pelatihan pembuatan slide presentasi di aplikasi Canva. Tim PKM menggunakan dana PKM memberikan pelatihan dengan pemenuhan sarana dan prasarana yang dapat mendukung pelaksanaan PKM ini. Sehingga luaran program diharapkan dapat terlaksanakan dengan baik.

Pelaksanaan pelatihan ini sendiri dapat dihadiri 20-30 siswa/siswi. Setelah acara, tim PKM akan melakukan pengawasan selama 3 bulan untuk memastikan program ini dapat diterapkan dengan baik. Namun apabila luarannya tidak sesuai dengan harapan, tim PKM akan melakukan evaluasi dan perbaikan serta mencoba semaksimal mungkin membantu supaya semua kendala dapat terselesaikan dengan baik.

SIMPULAN

Kesimpulan Kegiatan pengabdian pada masyarakat yaitu : (1) Siswa/Siswi SMP Raudhlatul Hikmah yang sebelumnya tidak tahu tentang Aplikasi Canva menjadi tahu setelah mendapatkan pengetahuan tentang aplikasi Canva. (2) Siswa/Siswi SMP Raudhlatul Hikmah melaksanakan pelatihan secara langsung dengan baik dalam membuat slide presentasi menggunakan aplikasi Canva, terbukti dengan peserta yang aktif mengikuti seluruh proses acara dan sesi tanya jawab seputar materi yang diberikan. (3) Siswa/Siswi SMP Raudhlatul Hikmah sangat kreatif saat diperintahkan dalam membuat slide presentasi di aplikasi Canva.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Pamulang, Ketua LPPM Universitas Pamulang, Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pamulang, Prodi Teknik Informatika, Kepala Sekolah dan Siswa/Siswi SMP Raudhlatul Hikmah yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini sehingga semua bisa berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arieska, P. K., Mufarrikoh, Z., & Susanto, A. (2017). PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DENGAN MICROSOFT POWERPOINT BAGI YAYASAN ITTAQU SURABAYA. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. 1(1).
- Arsyad, Azhar. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dewi Angraini, Rizaldi, M. D. (2021). 1* , 1 , 1 1. 1(1), 47–50.
- Eka, Bambang Purnama. (2013). Konsep Dasar Multimedia. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harini, AsihWidi. (2011). Efective& Powerful Presentation with Power Point 2010. Yogyakarta: ANDI.
- Isnaini, K. N., Solikhatin, S. A., Ikhsan, A. N., & Subarkah, P. (2020). Pelatihan Dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Edmodo Sebagai Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar Di Kalangan Guru Smp Negeri 3 Kalimantan. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI, 4(1), 63–69. <https://doi.org/10.35326/pkm.v4i1.578>
- Minardi, J., & Akbar, A. S. (2020). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif dengan Power Point untuk Peningkatan Kompetensi Guru SD. 11(1), 96–100.
- Purnomo, CaturHadi. (2011). Pandauan Otodidak Microsoft Office Power Point 2010. Jakarta: Mediakita
- Riadi, I., Fadlil, A., Andrianto, F., Elvina, A., Fanani, G., & Nasution, D. S. (2022). Penggunaan Teknologi Tools Powerpoint dan Canva untuk Media Informasi. Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(2), 341. <https://doi.org/10.30651/aks.v6i2.11781>
- Rusli, M., Winarso, E., Putri, D., & Pendahuluan, I. (2020). Pelatihan Microsoft Powerpoint Dasar Bagi Guru Guru Paud Kabupaten Bekasi. 1(1), 2014–2017.
- Sadiman, Arif S.(1996). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, I. P., Sari, M. N., & Miftah, Z. (2019). PELATIHAN MEMBUAT MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI. 02(02), 119– 126.